

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sahertian, 2014:1). Sedangkan, belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Tujuan merupakan pedoman kearah mana akan dibawa proses belajar mengajar tersebut. Proses belajar mengajar akan berhasil jika hasilnya mampu membawa perubahan dalam sikap dari anak didik (Djamaroh, 2014:11).

Tujuan yang diniatkan dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar, baik itu yang sifatnya instruksional maupun tujuan pengiring akan mendapatkan pencapaian secara optimal apabila dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi yang menguntungkan bagi peserta didik (Rohani, 2004:122). Tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif dan inovatif dari peserta didik tidaklah mudah. Fakta yang terjadi adalah guru yang dianggap sebagai sumber belajar paling benar. Proses pembelajaran yang memosisikan peserta didik sebagai pendengar ceramah guru, akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar.

Di dalam proses belajar mengajar, guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran (Sahertian, 2014:77).

Ada beberapa model pembelajaran adalah guru masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat kurang aktif yaitu masih menggunakan model pembelajaran ceramah. Dimana guru berbicara di depan kelas dan peserta didik hanya mendengarkan. Model pembelajaran itulah yang membuat suasana kelas menjadi tidak aktif dan membosankan.

Ada beberapa model pembelajaran atau teknik penyajian untuk mengantisipasi agar suasana kelas menjadi aktif dan tidak membosankan, diantaranya yaitu model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran drill, model pembelajaran tanya jawab, dan sebagainya. Dengan memilih model pembelajaran yang tepat tersebut, seorang guru

selain dapat menentukan prestasi, juga merupakan landasan keberhasilan lembaga pendidikan, dan juga menjadi pengalaman yang disenangi siswa.

Salah satu dari banyaknya model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan yaitu model pembelajaran kooperatif. Di mana model pembelajaran kooperatif tersebut mengajak guru dan peserta didik agar lebih aktif ketika berada di dalam kelas. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, suasana kelas menjadi tidak membosankan sehingga mendorong peserta didik agar lebih semangat untuk bekerja sama dan ikut serta aktif saat proses belajar mengajar berlangsung.

Model pembelajaran kooperatif diyakini sebagai praktik pedagogis untuk meningkatkan proses pembelajaran, gaya berpikir tingkat-tinggi, perilaku sosial, sekaligus kepedulian peserta didik yang memiliki latar belakang kemampuan, penyesuaian, dan kebutuhan yang berbeda-beda.

Pembelajaran kooperatif sudah banyak diteliti lebih dari 3 dekade yang lalu. Penelitian-penelitian ada saat itu umumnya berfokus pada perbedaan antara pembelajaran yang menekankan pada kerja sama siswa (*cooperative learning*) dan pembelajaran yang mengikutsertakan seluruh siswa dalam instruksional yang terpusat (*traditional whole class*), baik yang bersifat kompetitif maupun individualistic (Huda, 2015:27).

Mengacu pada permasalahan di atas, agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat diwujudkan apabila guru berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendorong peserta didik senang dan semangat dalam belajar, yaitu dengan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Maka, penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif, dengan Metode *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di Kelas IX SMP N 3 Pangkah Tegal.

A. Alasan Memilih Judul

Dalam penelitian ini, peneliti memilih judul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif, Dengan Metode *Think Pair share* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di Kelas IX SMP N 3 Pangkah Tegal” dengan berbagai alasan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran merupakan interaksi atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan bertujuan agar proses berjalan mengajar dapat tercapai. Model pembelajaran yang telah digunakan dalam pembelajaran merupakan faktor penentu keberhasilan suatu pembelajaran, karena model pembelajaran adalah acuan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diharapkan.
2. Dengan pembelajaran kooperatif metode *Think Pair Share* nantinya melatih peserta didik untuk bekerjasama dan menghargai perbedaan pendapat orang lain, karena di dalam metode *Think Pair Share* di

tuntut untuk berfikir sendiri dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru dan saling bekerja sama dengan teman kelompoknya begitu juga bisa menghargai kalo ada perbedaan pendapat.

3. Di pilihnya SMP N 3 Pangkah Tegal sebagai objek penelitian penulis karena letaknya yang strategis dan sekolah tersebut juga menerapkan pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas IX. Untuk itu penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih detail seperti apa penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas IX.

B. Penegasan Istilah

Sebelum skripsi ini diuraikan lebih lanjut, perlu penulis jelaskan terlebih dahulu istilah-istilah yang terkait dalam penelitian ini. hal ini yang dimaksudkan untuk memberi batasan pembahasan dalam skripsi ini, adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi yang berarti penerapan atau alat yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan (Syah, 2009:198).

Yang dimaksud penulis yaitu penerapan suatu model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas IX SMP N 3 Pangkah.

2. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih di pimpin oleh guru atau di arahkan oleh guru (Suprijono, 2016:73).

Yang dimaksud penulis adalah konsep pembelajaran yang lebih luas dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam (PAI) di kelas IX SMP N 3 Pangkah.

3. *Think Pair share*

Metode yang sederhana, namun sangat bermanfaat ini di kembangkan pertama kali oleh Frank Lyman dari University Of Marland. Pertama-tama, siswa diminta untuk duduk berpasangan. Kemudian guru mengajukan satu pertanyaan/masalah kepada murid. Setiap siswa diminta untuk berfikir sendiri-sendiri terlebih dahulu tentang jawaban atas pertanyaan yang diterima itu, setelah itu mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan di sebelahnya untuk memperoleh satu jawaban yang sekiranya bisa mewakili jawaban mereka berdua. Setelah itu guru meminta setiap pasangan untuk membagikan, kemudian menjelaskan atau menjabarkan hasil consensus atau jawaban yang telah mereka sepakati pada siswa-siswa yang lain di ruang kelas (Huda, 2015:132).

Dapat penulis simpulkan bahwa *Think Pair Share* merupakan jenis metode diskusi, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari dua orang dalam satu kelompok, kemudian guru memberikan materi atau soal kepada setiap kelompok untuk memecahkan masalah tersebut, saling bertukar pikiran atau pendapat dari keputusan bersamasehingga pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai yang kita inginkan.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan ajaran agama Islam dari al-Quran dan hadist, serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup di dunia dan akhirat (Ramayulis, 2005:21).

Jadi yang dimaksud judul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif, dengan Metode *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) Di Kelas IX SMP N 3 Pangkah Tegal” ini adalah penerapan pembelajaran sebagai sarana atau alat untuk mencapai suatu tujuan dari pendidikan tersebut. Pembelajaran kooperatif metode *Think Pair Share* yaitu pembelajaran diskusi dalam suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Maka dari itu dengan

diterapkannya pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* tersebut peserta didik diharapkan mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan keadaan dan suasana yang menyenangkan dan tidak merasa bosan sehingga tujuan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas IX SMP N 3 Pangkah Tegal?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas IX SMP N 3 Pangkah Tegal?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas IX SMP N 3 Pangkah Tegal?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas IX SMP N 3 Pangkah Tegal.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas IX SMP N 3 Pangkah Tegal.

3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas IX SMP N 3 Pangkah Tegal.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan tentang implementasi pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas IX SMP N 3 Pangkah Tegal, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan "*fieldresearch*" yaitu langsung mengadakan penelitian di SMP N 3 Pangkah Tegal. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya yang sudah pernah terjadi pelaksanaan pembelajaran kooperatif metode *Think Pair Share* di kelas IX SMP N 3 Pangkah Tegal. Sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu strategi untuk mencapai suatu sasaran yang ingin dicapai. Dalam perencanaan pembelajaran kooperatif metode *Think Pair*

Share guru terlebih dahulu merencanakan apa yang akan diajarkan, dan materi apa yang diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Perencanaan ini mencakup silabus yang diajarkan menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2) Pelaksanaan

Proses pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk memberi pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada peserta didik (Munthe, 2009:28).

Peserta didik disiapkan untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan metode *Think Pair Share*, guru menyiapkan apa saja yang perlu disiapkan untuk melaksanakan metode ini agar proses pembelajaran terlaksana dengan lancar dan kondusif.

Langkah-langkah pelaksanaan metode *Think Pair Share*:

a) Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok.

Setiap kelompok terdiri dari dua anggota/ siswa.

b) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok.

c) Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu.

d) Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya.

e) Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk menshare hasil diskusinya (Huda, 2015:136).

3) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai (Arikunto, 2013:39). Evaluasi merupakan suatu proses analisis dari kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik di kelas IX SMP N 3 Pangkah Tegal. Untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan penggunaan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam dan mengukur kemampuan peserta didik.

b. Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, penulis memerlukan beberapa sumber data untuk dijadikan sumber penulis laporan. Sumber data adalah dari mana data diperoleh (Sugiyono, 2013:225). Sumber data penelitian berupa data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertama. Data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*fieldresearch*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian tersebut didapatkan dari informasi guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dan peserta didik yang telah mengikuti pelajaran tersebut.

2) Data Sekunder

Data sekunder artinya data informasi pendukung yang berbentuk dokumen-dokumen yang didapatkan dari tangan kedua. Data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yang diambil melalui dokumen, karyawan atau orang lain, seperti profil SMP N 3 Pangkah Tegal, dan sumber-sumber lain yang relevan.

3) Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam (PAI) yang menggunakan metode *Think Pair Shared* dan peserta didik di kelas IX SMP N 3 Pangkah Tegal. Objek dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan yaitu metode *Think Pair Share*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode yang penulis gunakan antara lain:

a) Observasi (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan (Al-Manshur, 2016:165).

Observasi ini dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah, bagaimana sarana prasarana sekolah, bagaimana proses berjalannya pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di kelas IX SMP N 3 Pangkah Tegal.

b) Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud dan tujuan tertentu (Moleong, 2013:186). Yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data perencanaan metode

keteladanan yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis yang berkaitan dengan satu peristiwa yang telah terjadi untuk suatu penelitian baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan (Moleong, 2013:199).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nama-nama guru yang mengajar pendidikan agama Islam (PAI), struktur organisasi, sejarah singkat berdirinya SMP N 3 Pangkah Tegal, letak geografis dan secara fisik serta situasi pelaksanaan metode *Think Pair Share* pada pelajaran pendidikan agama Islam (PAI), dan juga penilaian atau hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan menggunakan metode *Think Pair Share*.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017:147). Setelah data terkumpul, maka selanjutnya penulis akan melakukan pengolahan dan analisis data. Analisis data yaitu upaya yang dilakukan dengan data hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa

yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2013:248). Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2017:146). Adapun langkah-langkah aktivitas dalam analisis yang harus ditempuh setelah dilakukan analisis pendahuluan antara lain:

- a. *Reduksi Data*, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya dengan tujuan untuk memperjelas gambaran dan mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Proses reduksi dengan cara mengumpulkan data observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data. Data yang telah disajikan tersebut kemudian diorganisir sebagai bahan penyajian data. Data-data yang akan peneliti reduksi berupa hasil wawancara terhadap guru pendidikan agama Islam, hasil wawancara terhadap peserta didik, hasil observasi di Kelas IX SMP N 3 Pangkah Tegal.
- b. *Data Display*, yaitu data yang disajikan secara deskriptif yang berdasarkan pada aspek yang ditunggu dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan telah melakukan reduksi data.

c. *Conclusion Drawing*, adalah menarik kesimpulan dari verifikasi kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dan didukung oleh data-data yang mumpuni dengan mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti.

5. Uji Validitas Data

Penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan Antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti dilapangan (Sugiyono,2017:365). Kebenaran realitas data menurut peneliti kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak tergantung pada kemampuan peneliti mengkontruksi fenomena yang diamati.

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2017:372). Ada tiga cara untuk melakukan uji kreadibilitas penelitian dengan triangulasi, antara lain:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk melakukan uji kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui

beberapa sumber (Sugiyono, 2017:373). Untuk menguji kredibilitas data tentang pembelajaran kooperatif, maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh dari kegiatan belajar mengajar guru dikelas, dengan memberikan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik, serta pengamatan penelitian secara langsung.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk melakukan uji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2017:373). Dalam penelitian ini data diperoleh dari wawancara dengan guru, kemudian dicek ulang dengan observasi, dokumentasi kedalam kelas saat proses penerapan pembelajaran kooperatif.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan hasil lebih valid dan kredibel (Sugiyono, 2017:374). Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data diperoleh dari pengecekan wawancara dan observasi. Setelah di uji dengan beberapa waktu, hasil pengamatan data tidak berubah dan berbeda.

Setelah melakukan uji validitas data dengan menggunakan triangulasi, peneliti melakukan pengecekan ulang kesekolah, kedalam kelas, kebeberapa sumber seperti pendidik dan peserta didik, dan beberapa teknik, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Serta dalam keadaan dan waktu yang berbeda, dan hasil pengamatan sudah sesuai dengan data yang sudah ada hasil yang bisa dikatakan valid.

F. Sistematika Penelitian Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika penulisan yang jelas.

Ada tiga bagian besar yang termuat dalam skripsi ini antara lain :

1. Bagian Muka

Pada bagian ini terdiri atas Halaman Sampul, Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Deklarasi, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, Halaman Daftar Tabel, Halaman Daftar Lampiran.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi, terdiri dari lima bab, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN yang terdiri atas : Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI yang terdiri atas : Bagian pertama menjelaskan tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi; Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI), Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI). Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI), Metode Pendidikan Agama Islam (PAI). Bagian kedua menjelaskan tentang Pembelajaran Kooperatif metode *Think Pair Share* yang meliputi; Pengertian Pembelajaran Kooperatif, Karakteristik Pembelajaran Kooperatif, Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif, Prosedur Pembelajaran Kooperatif, Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif, Metode-metode Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran Kooperatif Metode *Think Pair Share*, Pengertian *Think Pair Share*, Langkah-langkah *Think Pair Share*, Kelebihan dan Kelemahan *Think Pair Share*.

BAB III KONDISI UMUM DAN IMPLEMENTASI yang terdiri atas : Bagian pertama menjelaskan tentang Kondisi Umum yang meliputi; Sejarah Singkat Berdirinya SMP N 3 Pangkah Tegal, Letak geografis SMP N 3 Pangkah Tegal, Visi dan Misi SMP N 3 Pangkah Tegal, Struktur Organisasi SMP N 3 Pangkah Tegal, Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik SMP N 3 Pangkah Tegal, Sarana dan

Prasarana SMP N 3 Pangkah Tegal. Bagian kedua menjelaskan tentang Implementasi yang meliputi; Perencanaan Implementasi Pembelajaran Kooperatif Metode *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 3 Pangkah Tegal, Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Kooperatif Metode *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 3 Pangkah Tegal, Evaluasi Implementasi Pembelajaran Kooperatif Metode *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 3 Pangkah Tegal.

BAB IV HASIL ANALISIS ATAU PENELITIAN yakni yang berkaitan dengan Analisis Perencanaan Implementasi Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 3 Pangkah Tegal, Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 3 Pangkah Tegal, dan Analisis Evaluasi Pembelajaran Kooperatif dengan Metode *Think Pair Share* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 3 Pangkah Tegal.

BAB V PENUTUP yang terdiri atas :Kesimpulan, Saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.